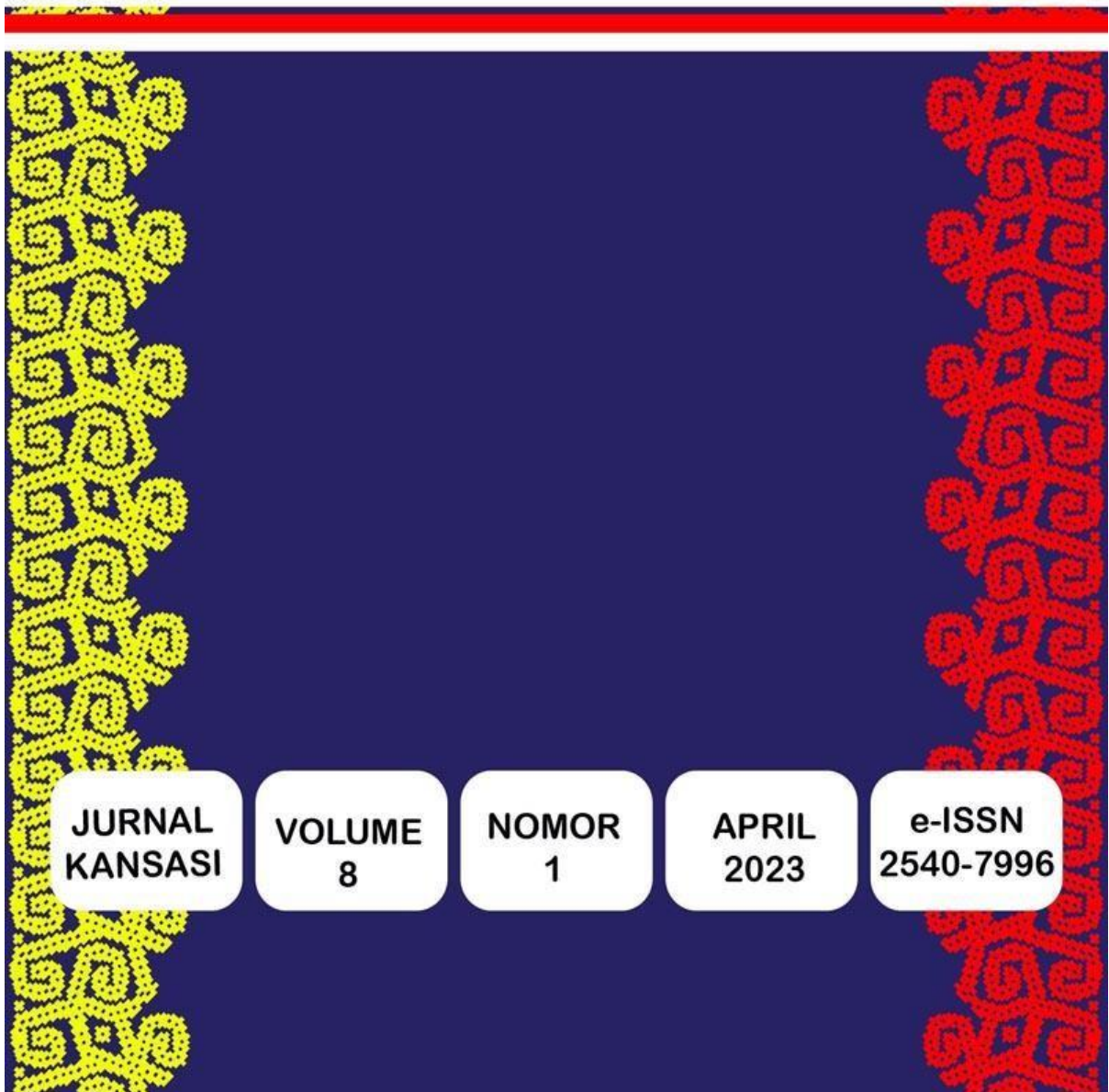




Jurnal
Kansasi
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**JURNAL
KANSASI**

**VOLUME
8**

**NOMOR
1**

**APRIL
2023**

**e-ISSN
2540-7996**



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

JURNAL KANSASI
Volume 8, Nomor 1, April 2023

Dewan Redaksi

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi, Valentinus Ola Beding, Katarinna Retno Ttriwidayati, Hariyadi,
Al Ashadi Alimin, Ursula Dwi Oktavian, Muhammad Thamimi, Muchammad Djarot,
Yudita Susanti, Yussi Kurniati, dan Suardi Akiang.

Reviewer

Martono, Ari Ambarwati, Arief Rijadi, Petrus Jacob Pattiasina, Herpanus, Yusuf Olang,
Agus Wartiningsih, Yoseph Yapi Taum, Bani Sudard, dan Eri Sarimanah.

Administrative Staffs

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

JURNAL KANSASI
Volume 8, Nomor 1, April 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
Bentuk Deiksis Persona dalam Kumpulan Fiksi Mini Kabana Yusi Kurniati Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak	1-11
Penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I A Sd Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2022/2023 Ursula Dwi Oktaviani, Evemsius Dimas Hendro Riberu, Ratih Nawang Anggreini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	12-19
Tindak Tutur Dalam Upacara Perkawinan Adat pada Masyarakat Dayak Desa Sri Astuti, Tedi Suryadi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	20-32
Implementasi Program Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas Se Kota Sintang Herpanus, Valentinus Ola Beding, Evi Fitrianingrum STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	33-38
Analisis Nilai dan Makna Simbol pada Upacara Pernikahan Adat Dayak Kebahant Yusuf Olang, Cresensia Devi Jusanti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	39-53
Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Metode Scramble pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMAS Panca Setya Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022 Mateus T. Tapoona SMAS Panca Setya Sintang	54-64
Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Metode SQ3R pada Siswa Kelas IX B SMP Suster Pontianak Eligia Wijaya Sekolah Menengah Pertama Suster Pontianak	65-74



Peningkatan Kemampuan Mendengarkan Cerita Rakyat Dengan
Media Gambar Seri Pada Kelas V
Yokie Prasetya Dharma, Fitriyani
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

75-82



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDENGARKAN CERITA RAKYAT DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA KELAS V

Yokie Prasetya Dharma[✉], Fitriyani
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
Alamat Surat Elektronik: 12yokieprasetya@gmail.com[✉]

Diajukan, 28 Februari 2023, Diterima, 26 Maret 2023, Diterbitkan, 1 April 2023

How to Cite: Wijaya. 2023. Peningkatan Kemampuan Mendengarkan Cerita Rakyat dengan Media Gambar Seri pada Kelas V. Jurnal kansasi: Jurnal pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, 8 (1) | 10.31932/jpbs.v8i1.3810

ABSTRAK

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mendengarkan cerita rakyat dengan media gambar seri pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dan bentuk penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa dan guru. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan observasi, pengukuran, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan media gambar seri di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dimana siswa terlihat memiliki antusias yang baik dalam pembelajaran. Sedangkan dari faktor guru meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru; aktivitas siswa mengalami peningkatan keantusiasan dalam belajar dan keaktifan mendengarkan cerita rakyat yang sangat baik, penggunaan media gambar seri dalam kemampuan mendengarkan cerita rakyat menggunakan media gambar seri pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut dikategorikan sangat baik yaitu siklus I, ketuntasan 70,83% dan pada siklus II, klasikal 91,67% sehingga terjadi peningkatan sebesar 20,04%, hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri mampu menjadi sebuah sarana yang mengantar pada pengembangan kemampuan berfikir siswa.

Kata Kunci: Mendengarkan Cerita Rakyat, Media Gambar Seri

ABSTRACT

The general objective in this research is to describe increased ability listen to folklore with a series picture media drawings for students class V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu District Academic Year 2018/2019. This research method uses qualitative descriptive research, and form research uses classroom action research (CAR). Subjects this research were students class V totaling 24 students and teachers. Techniques and tools data collection using observation, measurement, interviews and dokumentasi. The research found use of media images series in class V Elementary School 07 Siut can improve student learning activity, where students seem to have a good enthusiasm in learning. While teacher factor increasing the performance and professionalism of teachers; Student activities experience increased enthusiasm in learning and active listening to folk stories that are very good, the use series drawing media in the ability listen

75



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

to folklore using the series drawing media for students class 5 Public Elementary School 07 Siut is categorized as very good namely cycle I, completeness 70.83% and in cycle II, classical 91.67% so that an increase 20.04%, this shows that series image media can be a means which leads to the development of students thinking skills.

Keywords: *Listening Folklore, Media Image Series*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa (language arts, language skills), yaitu keterampilan mendengarkan (speaking skills), dan keterampilan menulis (writing skills). Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang paling berhubungan pada dasarnya keterampilan menyimak lebih dahulu dan setelah itu baru membaca, menulis, keterampilan mendengarkan dapat berpengaruh pada keterampilan dalam memberikan perhatian. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang terakhir yaitu mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak/ mendengarkan bahasa kemudian berbicara sesudah itu kita membaca dan menulis.

Secara khusus aspek yang dinilai di dalam ujian mendengarkan/ menyimak adalah didasarkan pada ruang lingkup dan tingkat kedalaman pembelajaran serta tujuan pengajarannya yang sudah ditetapkan di dalam kurikulum. Aspek yang hendak dinilai ini memang sangat penting diketahui baik oleh guru maupun siswa. Kegiatan mendengarkan memiliki peran yang besar dalam kegiatan sehari-hari dan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun keterampilan mendengarkan di Sekolah Dasar kurang begitu diperhatikan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu pada hari Sabtu, 21 Juli 2018 dapat diketahui bahwa pembelajaran mendengarkan di kelas V tersebut sudah bisa berjalan namun dilaksanakan secara optimal.

Sebagian siswa masih memiliki daya mendengarkan yang rendah. Kadang mereka hanya mendengarkan secara sekilas. Saat ini penilaian siswa sudah tidak lagi dilakukan dengan menilai setiap aspek keterampilan berbahasa. Sehingga, setiap aspek keterampilan berbahasa tersebut kurang begitu mendapat perhatian yang sama terutama keterampilan mendengarkan yang masih kurang. Akibatnya keterampilan mereka masih tergolong rendah.



Hal ini didukung oleh hasil kegiatan pra tindakan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Juli 2018 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan siswa masih rendah yaitu 59,5.

Salah satu pembelajaran mendengarkan di kelas V Sekolah Dasar yang terdapat pada kurikulum 2006 adalah pembelajaran mendengarkan cerita rakyat. Pembelajaran tersebut terdapat pada standar kompetensi memahami cerita rakyat yang disampaikan secara lisan. Dengan standar kompetensi tersebut, kompetensi dasar yang harus dicapai siswa adalah dapat mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, alur, latar, amanat). Pencapaian kompetensi dasar tentunya membutuhkan kemampuan mendengarkan yang baik. Pada kenyataannya sebagai siswa masih kesulitan dalam menyimak.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut pada hari Sabtu, 21 Juli 2018 yang mengatakan bahwa beberapa siswa masih tidak bisa menjawab pertanyaan sesuai teks cerita yang telah dibacakan oleh guru. Pada saat pembelajaran beberapa siswa saling berbicara dengan temannya dan bahkan bermain sendiri tanpa memperdulikan guru yang sedang menyampaikan suatu cerita. Guru menegur jika melihat kejadian tersebut, dan siswa pun akan memperhatikan guru. Namun, tidak berapa lama waktu terselang mereka memulai kembali aktivitas mereka dan tidak memperhatikan pembelajaran. Akibatnya siswa lain yang memperhatikan guru terganggu dengan suara berisik mereka dan tidak bisa mendengarkan secara optimal. Bahkan ada yang malah ikut-ikutan berbicara atau bermain sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa khususnya dalam proses pembelajaran mendengarkan. Di sekolah sebenarnya sudah disediakan beberapa media pembelajaran seperti media audio visual namun guru belum menggunakan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan maksimal. Padahal media sangat dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam menerima informasi dari guru.

Oleh karena itu pentingnya mendengarkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar seri. Memilih gambar seri sebagai media untuk bercerita rakyat karena membantu siswa untuk mengungkapkan cerita sesuai dengan gambar tersusun. Selain itu adanya media gambar seri, lebih membantu siswa untuk menyampaikan cerita dan membahasakan gambar



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

yang diamatinya dengan kalimatnya sendiri. Yuliandi (2014: 5), menjelaskan bahwa siswa lebih mudah untuk menangkap isi dan maksud dalam gambar seri tersebut. Dengan adanya media gambar seri dapat mengatasi sikap pasif siswa. Siswa menjadi aktif karena gairah belajar meningkat. Media juga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan memungkinkan siswa belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian layak untuk dilakukan dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Mendengarkan Cerita Rakyat Dengan Media Gambar Seri Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (classroom Action Research). Penelitian ini terdiri atas dua siklus penelitian.

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Kec Putussibau Selatan, Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genjil (Semester I) tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang terdiri 12 orang siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sumber data penelitian ini memperoleh melalui guru, siswa, data dokumen dan catatan lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi langsung, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, soal tes, lembar wawancara, dan dokumen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data melalui teknik triangulasi data.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, yang diawali kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II. Satu kali pertemuan berdurasi 2 X 35



menit. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu terdiri dari empat pertemuan dengan pelaksanaan.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dan yang bertindak sebagai observer guru dan siswa adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal-hal yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah menyusun perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), beserta media pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes. Subjek penelitian ini berjumlah 24 orang dengan jumlah siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan terdiri dari 12 orang.

Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti bahwa media gambar seri dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Proses belajar mengajar dengan bantuan media gambar seri dapat mempertinggi semangat kegiatan belajar siswa. Media gambar seri akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media gambar seri. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan guru dalam membuka pelajaran, menarik perhatian siswa, memotivasi siswa memberi acuan materi ajar yang diajarkan. Sikap guru dalam proses pembelajaran berupa keterampilan membentuk kelompok, keterampilan mengaktifkan siswa, ketampilan menjadikan siswa terampil, menciptakan proses tanya jawab mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus sebelumnya.

Peningkatan kemampuan mendengarkan cerita rakyat dengan media gambar seri pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2018/2019. Peningkatan proses pembelajaran kemampuan mendengarkan cerita rakyat tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran mendengarkan cerita rakyat menggunakan media gambar seri, yaitu siswa terlihat lebih memahami materi mendengarkan cerita rakyat dengan menggunakan media gambar seri dan untuk siklus II menggunakan media gambar seri karena kedua cerita rakyat menarik untuk didengar dan dipahami isisnya. Dengan demikian, penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran mendengarkan cerita rakyat dapat meningkatkan proses pembelajaran. Penguasaan materi pokok pembelajaran berupa materi ajar disampaikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. Dengan adanya media gambar seri keterampilan



mendengarkan cerita rakyat dapat mudah diterima oleh siswa sehingga nilai siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Hasil pembelajaran mendengarkan cerita rakyat dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkat dengan baik hal ini terlihat dari kemampuan hasil tes dari siklus I dan siklus II. Hasil tes siswa meningkat yaitu siklus I persentase ketuntasannya adalah 70,83%. Hasil tes tersebut meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase ketuntasan 91,67% sehingga mengalami peningkatan hasil tes dari siklus I ke siklus II adalah 20,04%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan cerita rakyat.

Respon siswa terhadap penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan cerita rakyat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan belajar dengan antusias dalam mendengarkan cerita rakyat dan respon mereka sangat positif dan sangat menyenangkan dan menarik pembelajaran dan siswa tidak mudah bosan sehingga pembelajaran mudah dimengerti. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa terlihat antusias dan memiliki motivasi belajar dengan baik karena siswa sangat memperhatikan dengan baik karena media gambar seri jarang digunakan. Setiap materi pembelajaran atau memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan cerita rakyat. Siswa cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat mereka hindari, disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah perpangkal dari kejenuhan dari guru bersikap siur, tidak ada fokus masalahnya. Hal ini tentu saja dicarikan solusinya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, apa salahnya jika menghadirkan media sebagai alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa terlihat antusias dan memiliki motivasi belajar yang baik. Berdasarkan pada hasil wawancara maka dapat digambarkan bahwa semua siswa diwawancarai merasa sangat senang dan antusias dengan diterapkannya media gambar seri dalam pembelajaran mendengarkan cerita rakyat. Menurut responden ada



beberapa alasan yang menjadi dasar mengapa siswa tertarik terhadap kegiatan mendengarkan cerita rakyat.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan media gambar seri berhasil meningkatkan kemampuan mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi, hasil siklus I, dan siklus II dan hasil wawancara yang dapat dijabarkan berdasarkan perumusan masalah yang diteliti sebagai berikut : (1) Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2018/2019 membantu siswa menjadi aktif dan semangat dalam pembelajaran mendengarkan cerita rakyat. Hal ini dapat membuktikan dari hasil observasi siswa, bahwa siswa melaksanakan semua intruksi yang diberikan guru sesuai dengan langkah-langkah media gambar seri. Demikian media gambar seri yang tepat digunakan dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan cerita rakyat. (2) Peningkatan kemampuan mendengarkan cerita rakyat menggunakan media gambar seri pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2018/2019 sudah meningkat dengan baik berdasarkan hasil tes siswa yang diperoleh pada siklus I persentase ketuntasannya adalah 70,83%. Hasil tes tersebut meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase ketuntasan 91,67% sehingga mengalami peningkatan hasil tes dari siklus I ke siklus II adalah 20,84%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan cerita rakyat dengan kategori sangat baik. (3) Respon siswa terhadap penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan cerita rakyat pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sangat baik dan positif. Berdasarkan hasil wawancara siswa, guru menyatakan bahwa dengan media gambar seri proses pembelajaran menjadi aktif dan efektif dalam mendengarkan cerita rakyat. Berdasarkan wawancara siswa, responden menyatakan senang dan tertarik dengan media gambar seri karena semua siswa terlibat aktif dalam belajar.

Pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2018/2019, maka peneliti memberikan masukan atau saran



<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

sebagai berikut : (1) Siswa diharapkan agar lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran dengan berani bertanya dan mengemukakan pendapat untuk memberikan tanggapan khususnya mendengarkan cerita rakyat serta memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya. (2) Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan aktivitas siswa mendengarkan cerita, guru hendaknya selalu mengarahkan dan membimbing siswa dengan cara memberikan penguatan-penguatan saat mendengarkan. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi lebih aktif. (3) Sekolah diharapkan agar dapat lebih memperhatikan strategi atau cara pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan merangsang siswa untuk lebih aktif. (4) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut berhubungan dengan penggunaan media gambar seri pada mata pelajaran lain. (5) STKIP Persada Khatulistiwa Sintang diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk tugas-tugas terkait dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yuliadi. 2014. *Media Gambar Seri*. (Online). (Tersedia): <http://mi1kelayu.blogspot.co.id/2014/01/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>. (12 Maret 2016).



Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

